

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, inflasi, serta kurs rupiah pada harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Faktor-faktor makroekonomi dan kebijakan perusahaan memainkan peranan krusial dalam menentukan pergerakan harga saham, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini memanfaatkan penggunaan data sekunder yang dikutip dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan data makroekonomi yang relevan, lalu dianalisis melalui penggunaan regresi linier berganda. Hasil analisis ANOVA memperlihatkan bahwasanya uji simultan terhadap model regresi memberikan nilai F hitung mencapai **4,529** dengan nilai signifikansinya menyentuh angka **0,002**. Nilai signifikansi ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$), serta nilai F hitung melebihi F tabel ($4,529 > 2.78$). Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya secara simultan, variabel independen (kebijakan dividen, inflasi dan kurs rupiah) memengaruhi variabel dependen (return saham) dengan signifikan. Alhasil, hipotesis nol (H_0) ditolak lalu hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti didapati pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kebijakan dividen, inflasi dan kurs rupiah terhadap return saham.

Kata kunci: kebijakan dividen, inflasi, kurs rupiah, harga saham,

ABSTRACT

The intent of this study is to examine how stock prices of banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange are impacted by dividend policy, inflation, and the rupiah exchange rate (IDX) during the period 2021 to 2023. Macroeconomic factors and company policies play an important role in determining stock price movements, which can affect investment decisions. This study utilizes secondary data sourced from the annual reports of banking companies listed on the IDX and relevant macroeconomic data, then analyzed using multiple linear regression. The outcomes of the ANOVA analysis implies that the simultaneous test of the regression model provides a calculated F value of 4.529 with a significance value of 0.002. The calculated F value of 4.529 is greater than the F table value of 2.78, and the significance value of 0.002 is below the threshold of 0.05. Therefore, it can be assumed that simultaneously, the independent variables (dividend policy, inflation and the rupiah exchange rate have a notable effect on stock return as the dependent variable. This leads to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 , which confirms a significant effect simultaneously between dividend policy, inflation and rupiah exchange rate on stock return.

Keywords: dividend policy, inflation, rupiah exchange rate, stock price,